



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berlandaskan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijalankan peneliti, oleh karena itu bisa diambil simpulan bahwa agenda media adalah konsep yang perlu diteliti dan dikaji perkembangannya sebab apa yang memang dinilai penting oleh media mampu dianggap demikian juga bagi khalayak.

Agenda media dalam penelitian ini menjalankan teknik pembentukan opini khalayak yang dimulai dari adanya kebijakan redaksi Viva, seperti menyajikan berita COVID-19 dinilai sebagai berita yang dianggap penting dan dapat memengaruhi kebijakan dari redaksi media Viva. Pada Media Viva.co.id bahwasannya pemberitaan mengenai isu COVID-19 dengan focus atau topik kesehatan menjadi lebih penting daripada topik lainnya terkait isu yang sama. Hal ini terlihat dari 764 berita yang didapat peneliti setelah melakukan pencarian dengan tagar COVID-19, muncul sekitar 416 isu COVID-19 yang berfokus atau topik Kesehatan. Secara umum media pemberitaan online Viva telah menerbitkan berita yang bervariasi, baik dalam topik, narasumber dan lokasi. Berikut 4 poin simpulan berdasarkan rumusan masalah:

1. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa topik pada media Viva.co.id periode 1 Februari – 28 Februari 2021 yang paling sering muncul adalah isu kesehatan, yaitu sebanyak 416 berita (54,4%). Hal ini menunjukkan bahwa Redaksi Viva ingin menonjolkan pentingnya berita terkait COVID-

19 karena menyangkut hajat hidup rakyat Indonesia. Redaksi Viva ingin mengarahkan masyarakat pada hal-hal yang berkaitan dengan COVID-19 sekitar informasi terbaru tentang korban, jumlah kasus serta pemberitahuan kebijakan pemerintah baik itu pusat ataupun daerah, dan vaksinasi. Penelitian ini menemukan bahwa pemberitaan yang masif ini merupakan berkaitan dengan nilai berita yang terdapat pada bencana COVID-19 itu sendiri.

2. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa narasumber pada media pemberitaan Viva.co.id periode 1 Februari – 28 Februari 2021 yang paling banyak muncul adalah Budi Gunadi Sadikin selaku Menteri Kesehatan sebanyak 8 kali (2.46%) dalam topik kesehatan. Besarnya ruang yang diberikan Redaksi Viva kepada Gunadi Sadikin sangat penting mengingat terpuruknya kondisi kesehatan masyarakat Indonesia pada saat bencana COVID-19. Redaksi Viva ingin mengarahkan masyarakat mengetahui mengenai vaksin, TNI-Polri dilibatkan untuk tracking COVID-19, dan mengenai pemerintah pertimbangkan PPKM yang lebih mikro se-Jawa dan Bali. Selanjutnya, narasumber yang paling banyak muncul dalam topik ekonomi adalah Sri Mulyani Indrawati dan Suharyanto yang muncul sebanyak 4 (empat) kali (6,78%). Lalu, narasumber yang paling banyak muncul dalam topik politik adalah Ma'ruf Amin yang muncul sebanyak 5 (lima) kali (6.76%). Kemudian, narasumber yang paling banyak muncul dalam topik hiburan adalah adalah Atta Halilintar, Evi masamba, Fadil Imran, Istiono, Leonardus Simarmata dan Uya Kuya merupakan

narasumber yang muncul secara berulang yaitu sebanyak 2 (dua) kali (1.98%). Selanjutnya, narasumber yang paling banyak muncul dalam topik lain-lain adalah Bima Arya muncul sebanyak 5 (lima) kali (4.72%).

3. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa waktu pemberitaan terkait COVID-19 pada media Viva.co.id periode 1 Februari – 28 Februari 2021 yang paling banyak muncul adalah pada waktu 8 Februari 2021 sebanyak 23 berita (7.64%). Adapun berita yang paling banyak dibahas yaitu terkait berita kesehatan. Terjadinya lonjakan berita kesehatan diakibatkan menurunnya jumlah kasus COVID-19 dan mulai gencarnya penyuntikan vaksin di tiap- tiap daerah.
4. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa wilayah pada media pemberitaan Viva.co.id periode 1 Februari – 28 Februari 2021 yang paling banyak muncul adalah daerah di DKI Jakarta karena ibukota Indonesia sebanyak 170 kali (22,25%) dari keseluruhan berita. Berita yang muncul didominasi mengenai angka kasus dan kesembuhan Covid, serta vaksinasi Covid. Hal ini dapat dimaklumi mengingat arus pemberitaan lebih cepat diperoleh dari Ibu Kota.

5.2. Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 media berita online untuk meneliti mengenai pemberitaan COVID-19 pada 1 Februari – 28 Februari 2021, yaitu Viva dan belum meneliti apakah media berita online Viva objektif atau tidak.

Untuk peneliti selanjutnya, mungkin dapat dibuat penelitian mengenai agenda media lebih dari satu media berita online agar mendapatkan hasil yang lebih konkrit dan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan juga metode lain agar mampu mengembangkan dan memperkaya penelitian dengan topik pemberitaan COVID-19.

5.2.1. Saran Praktis

Mengingat masyarakat sudah jenuh dengan pemberitaan COVID-19 dan melihat peran media berita online yang memiliki andil besar dalam pembentukan agenda media yakni dalam kemampuan mempengaruhi opini publik, lebih baik lagi bila media Viva lebih banyak menambahkan pemberitaan terkait bencana COVID-19 gunakan nada pemberitaan anjuran atau juga instruksi dengan nada pemberitaan harapan dan solusi. Pada kaitannya pemberitaan bencana, harus diakui bahwa menurut peneliti dengan nada anjuran dan instruksi serta nada harapan dan solusi kemungkinan bisa menjadi dua kunci yang perlu digunakan wartawan dan media. Melalui dua nada ini, media mendorong munculnya kesadaran risiko publik yang positif dan berhasil menciptakan sikap optimistis terhadap bencana.